

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Universitas merupakan salah satu rangkaian kegiatan perkuliahan yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diukur dari ketercapaian atas tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dosen harus mampu menjalankan tugas dan peranannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa. Oleh karenanya perlu dilakukan suatu evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses perkuliahan berlangsung. Prestasi juga dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik mahasiswa, dosen, orang tua hingga masyarakat. Namun antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula mahasiswa yang prestasi belajarnya masih kurang terutama dalam aspek kognitif.

Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, sikap, keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teknologi informasi dengan nilai yang diberikan oleh dosen. Prestasi belajar yang baik merupakan keinginan setiap mahasiswa, namun untuk mendapatkan prestasi belajar bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari mahasiswa itu sendiri agar tidak memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan. Penelitian wahyuningsih(2010), menjelaskan bahwa nilai prestasi belajar dapat meningkat apabila mahasiswa tersebut mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang dimaksudkan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya juga akan baik. Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan berubah.

Universitas memiliki visi untuk membentuk mahasiswa menjadi insan yang cerdas, dengan salah satu caranya dengan meningkatkan

prestasi akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran. Diterapkan evaluasi dimana hasil belajar mahasiswa tersebut dinyatakan dalam bentuk angka/huruf. Prestasi Belajar mencerminkan kualitas mahasiswa akan kemampuan, pengetahuan, ketelitian dan pemahamannya terhadap teknologi informasi. Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa seperti yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, antara lain : kepercayaan, keterampilan mahasiswa dan efektivitas penggunaan Teknologi Informasi. Adapun beberapa peneliti yang menunjukkan peningkatan kinerja individu yang dipengaruhi oleh teknologi sistem informasi yaitu : Friyani(2012), Jumaili(2005), dan Sari(2008).

Kepercayaan terhadap penggunaan teknologi informasi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa akuntansi. Kepercayaan menjadi sangat penting karena dengan kepercayaan mahasiswa akan merasa yakin dalam menyelesaikan tugasnya dan maksimal dalam hasilnya. Goodhue 1995, menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu sangat di perlukan. Friyani(2012), Jumaili(2005), dan Sari(2008) juga membuktikan bahwa selain teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu, kepercayaan yang di uji dalam penelitiannya masing-masing peneliti mendapatkan hasil positif signifikan dalam meningkatkan kinerja individu.

Kepercayaan bahwa teknologi informasi yang berbasis komputer yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat dalam penyelesaian tugas – tugas mahasiswa akuntansi. Kepercayaan merupakan hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan (Sari 2008).

Berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi, Tingkat Keterampilan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi “**. Peneliti bermaksud untuk mereplikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2008) dengan beberapa hal yang berbeda yaitu : dengan menambahkan variabel independen “keterampilan” atas saran dari Sari (2008) untuk penelitian selanjutnya dan mengganti variabel dependen dengan “prestasi belajar” serta mengganti variabel independen “teknologi sistem informasi” menjadi “teknologi informasi”. Peneliti menambah variabel independen, mengganti variabel dependen dan independen karena belum banyak yang meneliti mengenai keterampilan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dan khususnya mahasiswa akuntansi. Peneliti juga mengganti populasi dan sampelnya yaitu 13 pasar swalayan di kota Denpasar menjadi lima perguruan tinggi di Yogyakarta. Lima perguruan tinggi di Yogyakarta tersebut adalah

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN). Peneliti menggunakan populasi dan sampel dari lima perguruan tinggi tersebut sudah cukup mewakili untuk menguji variabel independen maupun dependen penelitian ini. Alasan lainnya juga didukung bahwa lima perguruan tinggi tersebut mempunyai akreditasi yang baik khusus pada program studi akuntansi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat ditarik permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kepercayaan akan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa akuntansi?
2. Apakah efektifitas pemakaian teknologi informasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi?
3. Apakah tingkat keterampilan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris :

1. Pengaruh positif kepercayaan akan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh positif efektivitas penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Pengaruh positif tingkat keterampilan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi mahasiswa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah, terutama yang erat hubungannya dengan pengaruh kepercayaan, efektivitas, dan tingkat keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
2. Bagi ke lima universitas di Yogyakarta khususnya fakultas ekonomi program studi akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi mahasiswa akuntansi.